

Pandangan Lingkungan Kehidupan dan Anjuran Belajar di Mesir Oleh Mahasiswa Indonesia Di Universitas Al-Azhar, Kairo

Ansyaa Mowu ^{a1}

^aDirektur AnsyaaOrg

¹ rfap@ansyaa.org

Abstrak

Menjadi mahasiswa asing dari Indonesia di Mesir adalah impian bagi sebagian orang yang menginginkannya. Beberapa di antara mereka telah berhasil mencapai impian tersebut, sementara yang lainnya mungkin masih mencari kesempatan untuk mewujudkannya. Bagi mereka yang telah menjadi mahasiswa di perguruan tinggi Mesir, khususnya di Al-Azhar, akan mulai memahami dan mengevaluasi pengalaman mereka terkait kenyamanan dan kualitas belajar di Mesir. Pemahaman mereka tentang lingkungan sosial dan suasana belajar, baik formal maupun informal, akan terbentuk secara alami dan berkembang seiring waktu. Kesimpulan dari pandangan mereka menjadi menarik untuk diketahui oleh calon mahasiswa yang bercita-cita untuk belajar di institusi pendidikan Mesir. Melalui penelitian ini, berusaha menggali kesimpulan dan tingkat rekomendasi mengenai belajar di Mesir dari perspektif mahasiswa Al-Azhar Kairo yang menjadi responden.

Kata kunci : *kehidupan, rekomendasi, Mesir, mahasiswa, perguruan tinggi*

Pembahasan

Pilihan dan tekad untuk menjadi calon mahasiswa di Timur Tengah, khususnya di Mesir, mungkin dimiliki oleh sejumlah calon mahasiswa, baik yang masih berada di Indonesia maupun yang sedang menuntut ilmu di luar Mesir dan Indonesia. Tidak ada salahnya jika sebagian dari mereka mempertanyakan ketepatan keputusan dan pilihan tersebut, apalagi dengan mempertimbangkan ke-rekomendasi-an belajar di Mesir dari mahasiswa aktif atau alumni yang telah berpengalaman. 40,5% dari 938 mahasiswa Al-Azhar Kairo yang tergabung dalam rumah belajar, rumah tahfidz, forum kajian, forum talaqqi, dan beberapa kelompok lain yang menjadi responden dalam penelitian ini menilai lingkungan kehidupan di Mesir, interaksi antara mahasiswa dan mahasiswi, serta norma-norma kehidupan dan sikap sudah sangat baik dan sesuai. Meskipun 20,5% responden menolak penilaian tersebut. Selain itu, 62,5% dari mereka sangat merekomendasikan kepada kerabat, sanak keluarga, teman, atau bahkan anak-anak mereka kelak untuk menimba ilmu di Mesir dan menikmati semua yang ada sebagai bagian dari pendidikan mereka, sementara 5,7% responden tidak menganjurkan belajar di Mesir dan 31,9% lainnya bersikap netral. Dalam kesempatan yang sama, penelitian ini juga mencatat bahwa 77,9% dari 937 responden jika harus diminta memberikan pertimbangan dan rekomendasi tentang belajar di Mesir. responden tidak ragu untuk melarang orang lain pergi ke Mesir, jika responden merasa kemampuan, pendirian, dan kemampuan menjaga diri orang tersebut kurang / lemah menurut pengamatan responden.

-selesai-